

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini peneliti akan merangkum kesimpulan dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari hasil penelitian yang berjudul “Representasi Pesan Tentang Tauhid Dalam Buku Menjadi Manusia Menjadi Hamba Karya Fahrudin Faiz” memuat pesan tentang tauhid sebagai berikut :

- 1. Tauhid Dzati:** Meyakini Allah adalah Dzat yang maha kuasa tidak ada sekutu bagi-Nya.

Tauhid Dzati adalah keyakinan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya yang Esa dalam Dzat-Nya, tidak terbagi, dan tidak terukur. Ini adalah tingkatan tauhid tertinggi, mencakup tauhid sifat dan af'al, dengan kesadaran bahwa hanya Allah yang benar-benar ada, sementara makhluk bergantung sepenuhnya kepada-Nya. Pak Fahrudin Faiz menganjurkan kita untuk selalu mengingat keesaan Allah dan menyebut nama-Nya sebagai pengakuan atas kemutlakan-Nya dalam segala hal.

- 2. Tauhid Al-Sifat:** Menyebut Namanya-Nya dalam Setiap Keadaan

Tauhid Al-Sifat menekankan iman kepada nama-nama dan sifat-sifat Allah sesuai Al-Qur'an dan Sunnah, tanpa merubah makna atau membandingkan-Nya dengan makhluk. Menyebut nama-nama dan sifat Allah, seperti *Ar-Rahman* dan *Al-Hakim*, dalam doa penting untuk menunjukkan penghormatan dan memperdalam hubungan spiritual. Pak

Fahrudin Faiz mendorong penggunaan nama-nama Allah dalam doa dan zikir untuk meningkatkan ketakwaan, memberikan ketenangan, dan mendekatkan diri kepada-Nya. Nama-nama seperti "*Ya Fattah*" dan "*Ya Qahhar*" mengingatkan kita akan kekuasaan dan sifat-sifat-Nya yang sempurna, serta membantu kita dalam mengharap pengabulan doa sesuai kehendak-Nya.

### 3. **Tauhid Af'al:** Keyakinan Allah adalah Pencipta yang layak disembah.

Tauhid Af'al mengajarkan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Pencipta alam semesta, seperti dijelaskan oleh Pak Fahrudin Faiz. Ia menekankan bahwa semua ciptaan, termasuk manusia, merupakan hasil karya Allah, yang layak disembah sebagai Pencipta, Pemelihara, dan Pengatur segala sesuatu. Dengan memahami kekuasaan-Nya, kita menyadari bahwa Allah adalah Maha Esa dan memiliki sifat-sifat sempurna seperti Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Kuasa, dan Maha Bijaksana.

Sementara itu konsep semiotika Ferdinand de Saussure *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) dalam buku "Menjadi Manusia Menjadi Hamba" karya Fahrudin Faiz seperti di bawah ini :

1. *Signifier* (petanda) yang ditemukan dalam buku "Menjadi Manusia Menjadi Hamba" berjumlah 19 kutipan, semuanya berbentuk sebuah paragraf atau kalimat yang memuat tentang pesan tauhid dalam tiga kategori yaitu *Dzati*, *Al-Sifat* dan *Af'al*

2. *Signified* (petanda) dalam 19 kutipan tersebut terdapat kata atau penggalan kalimat yang menekankan sebuah makna tentang pesan tauhid *Dzati, Al-Sifat* dan *Af'al*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi pesan tauhid dalam buku "Menjadi Manusia Menjadi Hamba" karya Fahrudin Faiz, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk keperluan penelitian lebih lanjut, pengembangan materi dakwah, dan bagi para pembaca umum. Saran-saran ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan pengaplikasian pesan tauhid yang disampaikan dalam buku tersebut :

1. Sebaiknya ada penelitian lebih mendalam yang diperlukan untuk memahami secara komprehensif bagaimana setiap kategori tauhid Tauhid *Dzati*, Tauhid *Al-Sifat*, dan Tauhid *Af'al* diinterpretasikan dalam konteks sosial dan budaya Indonesia. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metode lain, seperti analisis wacana kritis, guna memberikan wawasan yang lebih luas dan mendetail mengenai pesan-pesan tauhid dalam buku ini.
2. Alangkah baiknya pembaca dianjurkan untuk memahami buku ini secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi teologis tetapi juga menerapkan pesan tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini akan membantu membentuk karakter pribadi yang lebih baik dan membina hubungan yang harmonis dengan sesama manusia.